

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan dengan berbagai variabel yang menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini, di antaranya adalah :

##### 2.1.1. **Eni Saraswati, Rispantyo, dan Djoko Kristianto (2017)**

Penelitian ini mengambil topik yang berjudul “Pengaruh Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel *Intervening*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh proses pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan studi pustaka. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis jalur dan *independent sample t-test*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan *proportional cluster random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian berupa survey pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Populasi penelitian yang digunakan sebanyak 351 mahasiswa. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, yaitu :

**Persamaan:**

1. Variabel dependen penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama, yaitu membahas mengenai literasi keuangan mahasiswa.
2. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan salah satu variabel independen yaitu Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi.
3. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mengambil sampel dengan menggunakan data kuisisioner.

**Perbedaan:**

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel mahasiswa di Perguruan Tinggi Surabaya.
2. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu adalah analisis jalur dan *independent sample t-test*.

**2.1.2. Wijayanti, Grisvia Agustin, dan Farida Rahmawati (2016)**

Penelitian ini mengambil topik yang berjudul “Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen. Variabel

independen terdiri dari tiga variabel yaitu jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif, dan Semester. Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah literasi keuangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner yang disebar pada seluruh mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Tahun Angkatan 2011-2014 sebanyak 591 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *quota sampling*.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara jenis kelamin, IPK, dan semester terhadap literasi keuangan mahasiswa prodi S1 Ekonomi Pembangunan tahun angkatan 2011-2014.

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, yaitu :

**Persamaan:**

1. Variabel dependen penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama, yaitu membahas mengenai literasi keuangan mahasiswa.
2. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan salah satu variabel independen yaitu Indeks Prestasi Kumulatif.

3. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mengambil sampel dengan menggunakan data kuisisioner.

**Perbedaan:**

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Tahun Angkatan 2011-2014 Universitas Negeri Malang, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel mahasiswa di Perguruan Tinggi Surabaya.

**2.1.3. Farah Margaretha, Reza Arief Pambudhi (2015)**

Penelitian ini mengambil topik yang berjudul “Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat gambaran dan faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, tempat tinggal, angkatan, tingkat pendapatan orang tua, IPK, usia, program studi dan tingkat pendidikan orang tua.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan kuesioner. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data statistik deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *ANOVA*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti sebanyak 625 kuesioner dan hanya dapat digunakan sebanyak 584 kuesioner dikarenakan responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua

terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa harus lebih memahami literasi keuangan khususnya dalam hal berinvestasi.

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, yaitu :

**Persamaan:**

1. Variabel dependen penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama, yaitu membahas mengenai literasi keuangan mahasiswa.
2. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan salah satu variabel independen yaitu Indeks Prestasi Kumulatif.
3. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mengambil sampel dengan menggunakan data kuisioner.

**Perbedaan:**

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa Universitas Trisakti Jakarta, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel mahasiswa di Perguruan Tinggi Surabaya.
2. Variabel independen penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu variabel independen yang di teliti adalah tentang jenis kelamin, usia, program studi, angkatan, IPK, tempat tinggal, tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua sedangkan penelitian sekarang lebih memfokuskan mengenai variabel IPK.

**2.1.4. Muhammad I. Albeerdy, Behrooz Gharleghi (2015)**

Penelitian ini mengambil topik yang berjudul “*Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia*”. Tujuan dari penelitian

ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa di Universitas Malaysia. Variabel independen terdiri dari tiga variabel yaitu pendidikan, pelaku sosialisasi keuangan dan sikap uang. Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah literasi keuangan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis korelasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian berupa kuisisioner yang disebarakan pada 105 mahasiswa di Malaysia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *convenience sampling*.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan, pelaku sosialisasi keuangan dan sikap uang terhadap literasi keuangan mahasiswa di Malaysia.

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, yaitu :

**Persamaan:**

1. Variabel dependen penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama, yaitu membahas mengenai literasi keuangan mahasiswa.
2. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mengambil sampel dengan menggunakan data kuisisioner.

**Perbedaan:**

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa di Malaysia, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel mahasiswa di Perguruan Tinggi Surabaya

**2.1.5. Irin Widayati (2014)**

Penelitian ini mengambil topik tentang “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh langsung maupun tak langsung pada status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menggunakan tes dan angket. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya jurusan ekonomi pembangunan, akuntansi dan manajemen dengan jumlah sampel 220 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan penelitian ini adalah *proportionate random sampling*.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak signifikan terhadap literasi keuangan aspek kognitif dan aspek sikap. Sedangkan pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan aspek kognitif dan aspek sikap.

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, yaitu :

**Persamaan:**

1. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah mendalami penelitian mengenai literasi keuangan mahasiswa.
2. Salah satu variabel independen yang digunakan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu adalah Status Ekonomi Orang Tua dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi.
3. Data penelitian yang digunakan oleh peneliti sekarang dan peneliti terdahulu sama yaitu Data Primer atau kuisisioner.

**Perbedaan:**

1. Teknik sampel yang digunakan penelitian sekarang adalah *non-random sampling* sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *proportionate random sampling*.
2. Peneliti sekarang mengambil responden dengan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya.

Tabel 2.1

**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

| Keterangan             | Irin Widayati  | Muhammad I. Albeerdy, Behrooz Gharleghi  | Farah Margaretha, Reza Arief Pambudhi  | Wijayanti, Grisvia Agustin, dan Farida Rahmawati   | Eni Saraswati, Rispantyo, dan Djoko Kristianto   | Mahendi Ismail   |
|------------------------|--|--|--|--|--|--|
| <b>Judul</b>           | Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa | <i>Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia</i> | Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi  | Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. | Pengaruh Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel <i>Intervening</i> | Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua, IPK dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa |
| <b>Jenis Data</b>      | Data Primer  | Data Primer  | Data Primer  | Data Primer  | Data Primer  | Data Primer  |
| <b>Variabel Bebas</b>  | Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi  | Pendidikan, Pelaku Sosialisasi Keuangan dan Sikap Uang                           | Jenis Kelamin, Usia, Program Studi, Angkatan, IPK, Tempat Tinggal, Tingkat Pendidikan Orang Tua Tingkat Pendapatan Orang Tua | Jenis Kelamin, IPK, dan Semester   | Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi  | Status Ekonomi Orang Tua, IPK, Pembelajaran di Perguruan Tinggi  |
| <b>Varibel Terikat</b> | Literasi Keuangan Mahasiswa  | Literasi Keuangan  | Literasi Keuangan Mahasiswa  | Literasi Keuangan Mahasiswa  | Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan sebagai Variabel <i>Intervening</i>  | Literasi Keuangan Mahasiswa  |

|                          |   |                                    |   |  |  |  |
|--------------------------|---|------------------------------------|---|--|--|--|
| <b>Metode</b>            | Kusioner  | Kusioner                           | Kusioner                                    | Kusioner   | Kusioner   | Kusioner   |
| <b>Teknik Analisis</b>   | Analisis Jalur dan Regresi dengan Uji Selisih Mutlak        | Uji Regresi Berganda               | Uji ANOVA                                   | Uji Regresi Berganda   | Uji Regresi Berganda   | MRA  |
| <b>Teknik Sampling</b>   | <i>Proportionate Random Sampling</i>                        | <i>Convenience sampling</i>        | <i>Purposive &amp; Convenience sampling</i> | <i>Quota sampling</i>  | <i>Purposive &amp; Proportional Cluster Random Sampling</i>    | <i>Purposive &amp; convenience sampling</i>        |
| <b>Populasi</b>          | Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya | Suami /Istri Yang Ada Di Surabaya. | Mahasiswa Universitas Trisakti Jakarta      | Mahasiswa prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang | Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta | Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya. |
| <b>Perode penelitian</b> | 2014  | 2015                               | 2015  | 2016   | 2017   | 2017   |

Sumber : (Eni Saraswati, Rispantyo, dan Djoko Kristianto : 2017), (Wijayanti, Grisvia Agustin, dan Farida Rahmawati : 2016), (Farah Margaretha, Reza Arief Pambudhi : 2015), (Muhammad I. Albeerdy, Behrooz Gharleghi : 2015), (Irin Widayati : 2014)

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini menjelaskan teori yang lebih rinci dalam sebuah penelitian tentang literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, IPK dan pembelajaran di perguruan tinggi yang diharapkan sebagai pegangan dasar peneliti untuk mengadakan analisis dan evaluasi dalam pemecahan masalah.

### 2.2.1. Literasi Keuangan

Memahami literasi keuangan sangatlah penting bagi seseorang terutama mahasiswa dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Menurut Lusardi dan Mitchell (2011), literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan termasuk dalam hal mengelola keuangan. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi itu sendiri adalah rangkaian proses dan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen serta masyarakat luas agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik. Literasi keuangan dapat digunakan dan dimanfaatkan ketika seseorang mempunyai keahlian dan kemampuan untuk mengelola sumber daya yang tersedia serta dapat digunakan seseorang dalam meraih visi dan misi yang ingin dicapai.

Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan dapat diukur dengan 4 hal, yaitu:

1. Pengetahuan dasar keuangan.

Pengetahuan dasar yang berkaitan dengan keuangan mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti pengaruh inflasi, *opportunity cost*, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

2. Pemahaman tentang kredit.

Kredit adalah suatu hal penting dalam keuangan baik secara pribadi maupun kelompok. Ketika individu membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun investasi, pinjaman dapat dilakukan baik ke bank atau lembaga lain.

3. Pemahaman tentang Asuransi.

Asuransi merupakan salah satu cara untuk proteksi terhadap resiko yang disebabkan karena ketidakpastian/ketidaktentuan dan fungsi selanjutnya adalah untuk akumulasi.

4. Pemahaman tentang investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Cara yang digunakan seseorang dalam berinvestasi yaitu dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana, atau dengan membeli real estate.

### 2.2.2. Status Ekonomi Orang Tua

Menurut Dian Anita (2015), menyatakan bahwa status ekonomi orang tua adalah status yang dimiliki orang tua di dalam lingkungan keluarga. Indikator status ekonomi orang tua yang dapat disimpulkan penelitian sekarang dari beberapa peneliti terdahulu seperti :

1. Tingkat pendidikan yang di tempuh.
2. Jenis pekerjaan yang dimiliki.
3. Penghasilan yang di dapatkan.
4. Jabatan serta Golongan yang dimiliki orang tua.

### 2.2.3. Indeks Prestasi Kumulatif

IPK singkatan dari Indeks Prestasi Kumulatif merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) tiap mata kuliah yang telah ditempuh. Ukuran nilai tersebut akan dikalikan dengan nilai bobot tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang telah ditempuh dalam periode tersebut.

IPK dapat diperoleh dengan adanya kerjasama antara dosen dan mahasiswa. Dosen akan memberikan nilai kepada mahasiswa sebelum kuliah dimulai pada awal semester. Biasanya para dosen menetapkan aturan selama kuliah berlangsung yang akan disepakati oleh dosen dan mahasiswa pada semester tersebut. Aturan itu bisa terdiri dari:

1. Attendance

Kehadiran mahasiswa tiap jam perkuliahan ini tidak hanya kehadiran yang dinilai oleh dosennya tetapi juga adanya keaktifan mahasiswa selama jam perkuliahan berlangsung.

2. Tugas

Dosen akan memberi tugas kepada mahasiswa. Tugas bisa dikerjakan tiap individu atau kelompok tergantung dosen pengampu.

3. Nilai UTS (Ujian Tengah Semester)

Ini dilaksanakan tiap tengah semester. Beberapa dosen ada yang memberikan soal UTS tapi ada juga yang tidak.

#### 4. Nilai UAS (Ujian Akhir Semester)

Nilai ini akan diperoleh mahasiswa pada akhir semester dengan mengikuti ujian yang dilaksanakan oleh masing-masing dosen. IPK tinggi dapat diperoleh mahasiswa jika tiap aturan dan nilai telah dicapai dengan hasil yang memuaskan (maksimal).

Menurut Darman Nababan dan Isfenti Sadalia (2013). Indikator untuk mengukur IPK ini dibagi menjadi 3 bagian:

1. <2,50
2. 2,50 - 3,00
3. >3,00

#### 2.2.4. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Pembelajaran yang diperoleh di kampus atau di perguruan tinggi memiliki peran penting untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di zaman yang modern ini, terutama dalam mengelola keuangan. Di dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi keuangan ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan dalam keluarga.

Menurut Widiyati (2014), bahwa pembelajaran di Perguruan Tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien juga dapat membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

Pada era modern dewasa ini, literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menghadapi masalah keuangan yang semakin tinggi terutama

dalam produk-produk keuangan dan jasa yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga keuangan dan siap menanggung resiko yang ada. Oleh sebab itu, pembelajaran di perguruan tinggi sangatlah penting untuk membentuk literasi keuangan mahasiswa.

Menurut Nyoman Trisna Herawati (2015: 60-70), bahwa indikator yang dapat diukur dalam pembelajaran di perguruan tinggi yaitu:

1. Metode pembelajaran.
2. Media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi.
3. Mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan.

#### **2.2.5. Pengaruh Tingkat Status Ekonomi Orang Tua terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa**

Pada lingkungan keluarga, pendidikan literasi keuangan juga dapat diperoleh dari orang tua yang dapat memberikan pendidikan perihal tentang keuangan sehingga anak dapat memahami dan mempraktekkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal mengelola keuangan yang berguna di masa mendatang. Menurut penelitian yang dilakukan Yunikawati (2012), bahwa status ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga mempengaruhi literasi keuangan seorang mahasiswa. Pendapatan orang tua dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki seseorang mahasiswa dalam kesehariannya. Pendapatan orang tua yang rendah cenderung dapat memberikan dampak yang sulit pada anak khususnya dalam mengelola

keuangan cukup sulit sehingga muncul perbedaan pemahaman dan persepsi mengenai literasi keuangan dan dalam membentuk perilaku juga berbeda pula. Sedangkan orang tua yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi cenderung memberikan literasi keuangan anak agar dapat mengelola keuangan pribadi seperti mengajarkan anak untuk menabung uang yang dimiliki dengan baik, dapat memahami hal-hal mengenai keuangan seperti produk-produk yang diterbitkan lembaga keuangan yang dapat menguntungkan, serta orang tua dapat memberikan uang belanja yang lebih agar anak dapat membagi uang, baik untuk disimpan maupun untuk keperluan yang tidak terduga sehingga anak dapat menggunakan keuangan pribadinya dengan baik.

#### **2.2.6. Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa**

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Pambudhi (2015: 83) menunjukkan bahwa IPK mahasiswa mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, dikarenakan hasil yang diperoleh bahwa semakin tinggi IPK, maka mahasiswa akan semakin baik dalam literasi keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Pesudo (2014) yang menyatakan bahwa IPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, dikarenakan ada faktor kondisi ekonomi keluarga yang menyebabkan tingkat pemahaman keuangan berbeda.

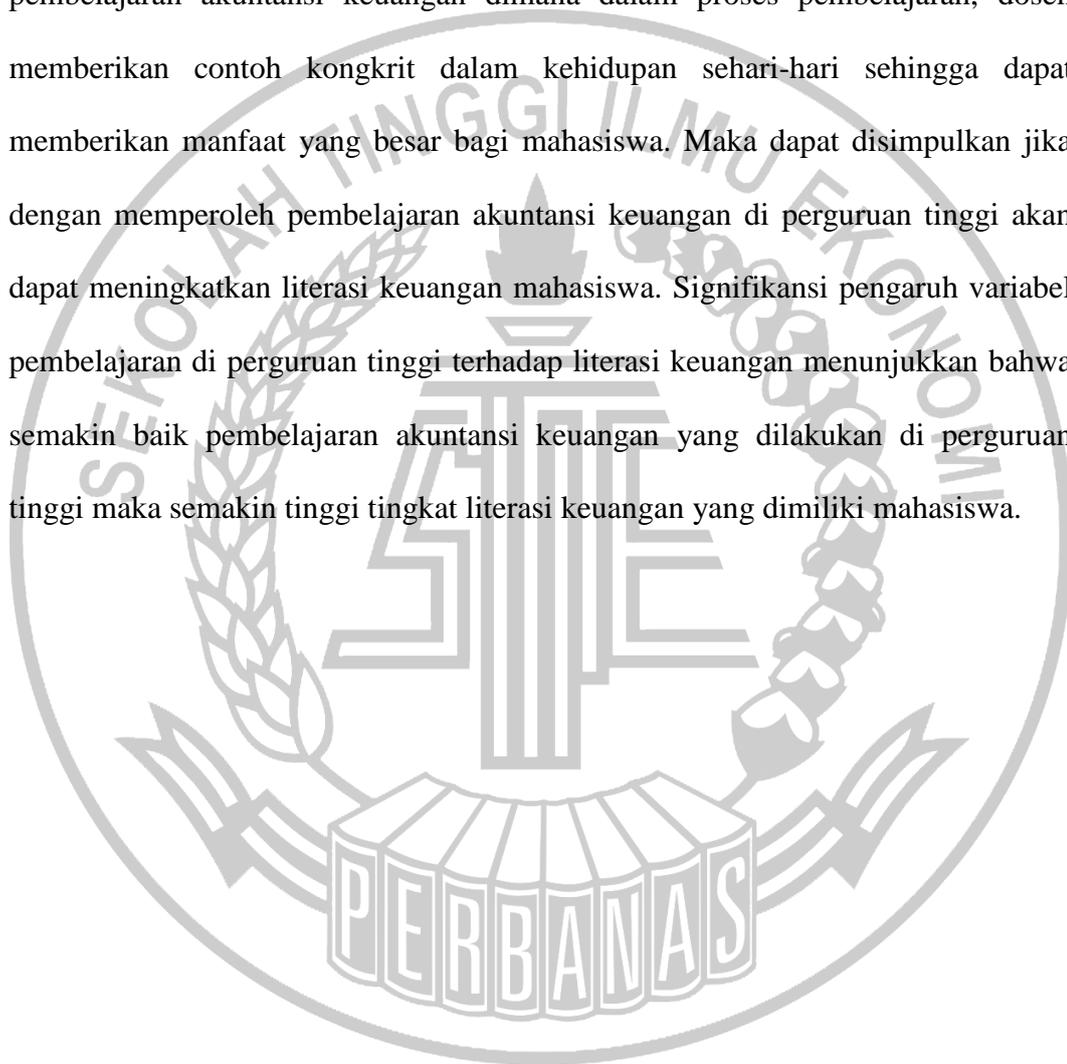
Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Wijayanti, Grisvia, Dan Farida (2016), bahwa Indeks Prestasi Kumulatif berpengaruh positif terhadap literasi keuangan prodi S1 Ekonomi Pembangunan tahun 2011 hingga tahun 2014.

Menurut penelitian Wijayanti, Grisvia, Dan Farida (2016) dapat dikatakan signifikan dikarenakan mahasiswa yang memiliki IPK tinggi umumnya dapat memahami materi perkuliahan lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK yang rendah. Sehingga literasi keuangan mahasiswa yang dimiliki masing-masing individu saling berbeda satu sama lain.

### **2.2.7. Pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa**

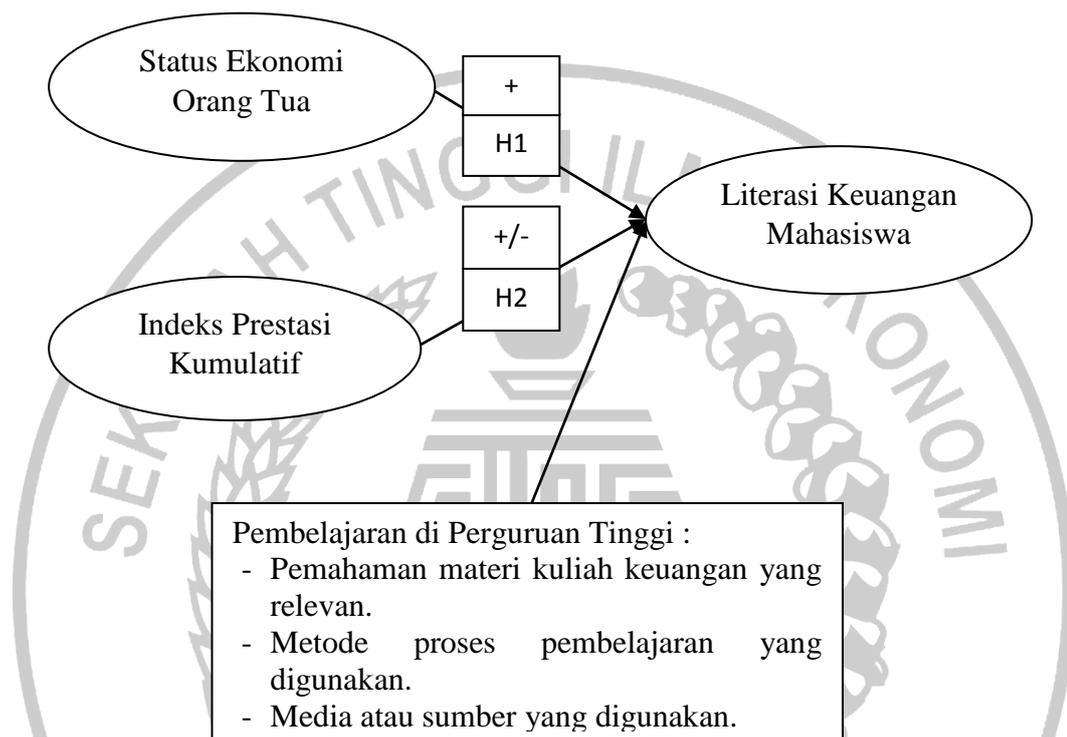
Dalam membentuk literasi keuangan mahasiswa, literasi keuangan juga dapat dilakukan dengan pembelajaran keuangan di lingkungan sekitar. Menurut penelitian Lutfi dan Iramani (2008) menyatakan bahwa pendidikan manajemen keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya berbagai metode pengajaran, media atau sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, mahasiswa diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan individu saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks. Hal ini didukung oleh penelitian Irin Widayati (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa pada aspek kognitif dan aspek sikap. Menurut Eni Saraswati, Rispantyo dan Djoko Kristianto (2017) menunjukkan bahwa proses pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin proses pembelajaran di Perguruan Tinggi tentang Keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

Belajar akan menjadi lebih baik dengan pelajaran yang relevan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif. Dalam penelitian ini proses pembelajaran keuangan di perguruan tinggi yaitu pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi dan manajemen keuangan dinilai sesuai dengan filosofi pembelajaran akuntansi keuangan dimana dalam proses pembelajaran, dosen memberikan contoh kongkrit dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Maka dapat disimpulkan jika dengan memperoleh pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi akan dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Signifikansi pengaruh variabel pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran akuntansi keuangan yang dilakukan di perguruan tinggi maka semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa.



### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan uraian yang telah disimpulkan pada sub bab sebelumnya, maka dapat dibentuk model kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan uraian yang telah disimpulkan pada sub bab sebelumnya, maka dapat dibentuk model kerangka pemikiran sebagai berikut :

H1 : Tingkat Status Ekonomi Orang Tua memiliki pengaruh positif terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi di Surabaya.

H2 : Indeks Prestasi Kumulatif memiliki pengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi di Surabaya.

- H3 : Terdapat perbedaan literasi keuangan diantara pemahaman materi mata kuliah manajemen keuangan, akuntansi pengantar dan analisa laporan keuangan.
- H4 : Terdapat perbedaan literasi keuangan diantara metode pembelajaran yang digunakan seperti metode diskusi, metode pengerjaan soal dan kasus, dan metode ceramah.
- H5 :Terdapat perbedaan literasi keuangan diantara media yang digunakan sesuai kompetensi seperti media seminar, media laboratorium, media literatur/buku.

